

**PENAFSIRAN AMR MA'RŪF NAHI MUNKAR  
DALAM TAFSIR *AL-MANĀR***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Theologi Islam  
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh

TRI SUPARLIYAH  
NIM : 9853 2561

**JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2002**

## ABSTRAK

Amr ma'ruf nahi munkar memiliki fungsi dan kekuatan yang sangat vital bagi eksistensi komunitas manusia terutama umat Islam. Di sebagian masyarakat, Amr ma'ruf nahi munkar hanya sekedar slogan tanpa ada sosialisasi perbuatan yang nyata serta hamper luput dari pengkajian Islam di Indonesia. Obyek penelitian ini adalah tafsir al-Manar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep amr ma'ruf nahi munkar yang terdapat dalam tafsir al-Manar dan mengetahui urgensi amr ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan manusia serta relevansinya dengan jihad. Penelitian ini bersifat deskriptif. Kegiatan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa data, membandingkan data yang satu dengan yang lain, dan menarik kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah Amr ma'ruf nahi munkar merupakan pengikat persatuan dan kebersamaan. Ma'ruf adalah segala sesuatu yang kebajikannya atau kemaslahatannya dapat diketahui oleh akal demi kemanfaatan. Munkar adalah segala sesuatu yang sebenarnya kontradiktif dengan akal sehat dan hati nuranipun tidak mau menerimanya. Urgensi amr ma'ruf nahi munkar ini merupakan sebab baiknya umat ini, yaitu Allah prioritaskan dan istimewa dari seluruh umat. Relevansi amr ma'ruf nahi munkar dengan jihad, bahwa jihad yang akan dilaksanakan berdasarkan nash al Qur'an dan sunnah yang merupakan tindakan defensive untuk melawan penindasan dan ketidakadilan dalam segala bentuknya.

Drs. H. Fauzan Naif, MA  
Drs. Muhammad Yusup, M. Si  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Saudari Tri Suparliyah  
Lampiran : 6 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ushuluddin  
IAIN Sunan Kalijaga  
di -  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari

Nama : Tri Suparliyah  
NIM : 9853 2561  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Fakultas : Ushuluddin  
Judul : PENAFSIRAN AMR MA'RŪF NAHI MUNKAR DALAM  
TAFSIR *AL-MANĀR*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam Ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudari tersebut di atas dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

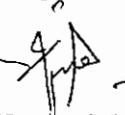
Pembimbing I



Drs. H. Fauzan Naif, MA  
NIP : 150 228 609

Yogyakarta, 2002

Pembimbing II



Drs. Muhammad Yusup, M. Si  
NIP : 150 267 224



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/655/2003

Skripsi dengan judul : Penafsiran Amr Ma'ruf Nahi Munkar dalam Tafsir *al-Manār*


Diajukan oleh :

1. Nama : Tri Suparliyah
2. NIM : 98532561
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 7 Januari 2003 dengan nilai : 75 / B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam ilmu : Ushuluddin

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

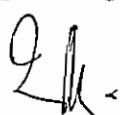
Ketua Sidang

  
Drs. H.M. Achmadi Anwar, MM  
NIP. 150058705

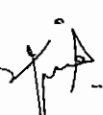
Sekretaris Sidang

  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 150259420

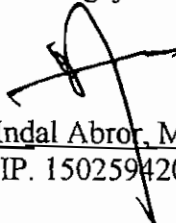
Pembimbing/merangkap Penguji

  
Drs. H. Fauzan Naif, MA  
NIP. 150228609

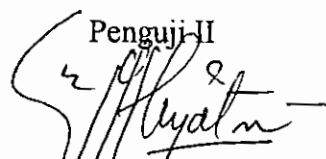
Pembantu Pembimbing

  
Drs. M. Yusuf, M.Si  
NIP. 150267224

Penguji

  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 150259420

Penguji-II

  
Moh. Hidayat Noor, S.Ag  
NIP. 150291986



**MOTTO**

**\*\*\* BUATLAH PENGALAMAN SEBAGAI CERMIN \*\*\***

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bapak, Ibu dan kakak-kakakku tersayang

B. Kusnandar, Dwi Supri Hastuti serta adik-adikku yang tercinta

Yuliandi dan Yulianto.

Untuk Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab ke Indonesia dalam skripsi ini berdasarkan pada  
SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.  
tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B/b	-
ت	Ta'	T/t	-
ث	Tsa	Ṣ/ṣ	Huruf S/s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J/j	-
ح	Ha'	H/h	Huruf H/h dengan titik di bawahnya
خ	Khā'	Kh/kh	-
د	Dal	D/d	-
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Huruf Z/z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R/r	-
ز	Za'	Z/z	-
س	Sin	S/s	-
سین	Syin	Sy/sy	-
ش	Sad	Ṣ/ṣ	Huruf S/s dengan titik di bawahnya
ط	Dad	Ḍ/ḍ	Huruf D/d dengan titik di bawahnya
ظ	Ta'	Ṭ/ṭ	Huruf T/t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Ẓ/ẓ	Huruf Z/z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G/g	-
ف	Fa'	F/f	-
ق	Qaf	Q/q	-
ك	Kaf	K/k	-
ل	Lam	L/l	-
م	Mim	M/m	-
ن	Nun	N/n	-
و	Waw	W/w	-
ه	Ha	H/h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y/y	-

## 1. Penulisan vokal pendek

Harakat *fathah* ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *dammah* ditulis *u*.

\_\_\_\_\_ = a

\_\_\_\_\_ = i

\_\_\_\_\_ = u

## 2. Penulisan vokal panjang

Vokal panjang karena bertemu *alif* ditulis *a*, bertemu *ya'* ditulis *i* dan bertemu *waw* ditulis *u*.

ا      seperti      قال      ditulis *qāla*

ي      seperti      قيل      ditulis *qīla*

و      seperti      فروض      ditulis *furūd*

## 3. Penulisan diftong

*Fathah* + *ya'* mati ditulis *ai*

تَيْمِيَّة      ditulis *Taimiyyah*

*Fathah* + *waw* mati ditulis *atau*

قول و حول      ditulis *qaul wa ḥaul*

## 4. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap atau *syiddah* ditulis rangkap

مَشَقَّة      ditulis *masyaqqah*

## 5. Vokal-vokal pendek berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ وَإِنْ شَكَرْتُمْ      ditulis *a'antum wa la'in syakartum*

## 6. Penulisan kata sandang alif + lam

Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al*, seperti :

الْحَدِيثُ وَالْقُرْآنُ      ditulis *al-Hadīṣ wa al-Qur'an*

bila diikuti huruf *syamsiyyah* diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, seperti :

السَّلَامُ وَالصَّمَدُ      ditulis *as-Salām wa aṣ-Ṣamad*





## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم الانسان ما لم يعلم اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده  
ورسوله. اللهم صل وسلم على اله واصحابه اجمعين

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga tersusunlah skripsi sebagai realisasi dari tugas akhir dalam proses studi di Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengakui terdapat banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat petunjuk-Nya skripsi ini dapat selesai disusun dengan judul *“KONSEP AMR MA'RUF NAHI MUNKAR DALAM TAFSIR AL-MANĀR.”*

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak pihak yang telah mendorong dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu melalui tulisan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA dan Bapak Drs. Muhammad Yusup, M. Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi skripsi ini.
3. Karyawan dan karyawan perempuan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar melayani peminjaman buku-buku.
4. Ayah dan Ibu tercinta, kakak dan adik tersayang yang telah banyak memberikan perhatian dan motivasi dalam masa-masa penyusunan skripsi ini.

5. Masrurah, Rita, Mukhlis dan semua teman-temanku yang telah memberikan dorongan moril tanpa henti.

Semoga amal baik mereka semua mendapatkan imbalan yang berlipat dari Tuhan yang Maha Bijaksana. Skripsi ini penulis susun dengan sekuat kemampuan dan tenaga yang ada, namun tentunya jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan dan menghargai kritik dan saran dari penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bisa bermanfaat di dunia dan di akhirat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin.

Yogyakarta, 2002

Penulis

(TRI SUPARLIYAH)

## DAFTAR ISI

	hlm.
HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Metode Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II. TAFSIR <i>AL-MANĀR</i> DAN BIOGRAFI PENYUSUNNYA</b>	
A. Tafsir <i>al-Manār</i> .....	13
1. Latar Belakang Penyusunan .....	14
2. Sumber Penafsiran .....	17
3. Corak dan Metode Penafsiran .....	17
4. Sistematika .....	19

B. Muhammad Abduh .....	20
1. Kehidupan dan Pendidikannya .....	20
2. Pokok Pikiran dan Karya-karyanya .....	22
C. Rasyīd Rida .....	25
1. Kehidupan dan Pendidikannya .....	25
2. Karya-karyanya .....	29
 BAB III. TERMA AMR MA'RŪF NAHI MUNKAR	
A. Pengertian.....	30
1. Secara Etimologis .....	30
2. Secara Terminologis .....	38
B. Pengertian Umum <i>Amr Ma'rūf Nahi Munkar</i> .....	39
C. Penggunaan kata <i>Ma'rūf</i> dan <i>Munkar</i> dalam al-Qur'an	43
 BAB IV. KONSEP AMR MA'RŪF NAHI MUNKAR MENURUT AL-MANĀR	
A. <i>Amr Ma'rūf Nahi Munkar</i> Sebagai Sebuah Metode Jihad .....	54
B. Tahapan-tahapan dalam Praktek <i>Amr Ma'rūf Nahi         Munkar</i> .....	69
C. Prinsip-prinsip <i>Amr Ma'rūf Nahi Munkar</i> .....	80
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran .....	88
C. Penutup .....	89
 DAFTAR PUSTAKA .....	90
 CURRICULUM VITAE	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-karim diturunkan Allah melalui Nabi-Nya Muhammad SAW. untuk segenap umat yang selalu meyakini keberadaan-Nya adalah sebagai penjelas serta sebagai petunjuk yang dapat dijadikan landasan bagi seluruh umat Islam.

Kajian terhadap al-Qur'an merupakan lahan yang tidak akan pernah habis digali kandungan isinya dalam bentuk karya ilmiah, hal ini karena al-Qur'an adalah kebenaran yang datang dari Tuhan (Q.S. 35 : 3). Al-Qur'an juga merupakan *hammalat li al-wujūh*<sup>1</sup> yaitu mengandung banyak interpretasi. Al-Qur'an jarang menyajikan suatu permasalahan secara rinci dan detail, pembicaraan dalam al-Qur'an pada umumnya bersifat global dan menampilkan ajaran pokok saja, keadaan seperti itulah yang tiada habis-habisnya oleh para cendekiawan baik muslim ataupun non muslim, sehingga akan selalu relevan dengan perkembangan zaman serta tetap aktual sejak diturunkan 14 abad yang lalu.

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang mempunyai fungsi sebagai petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya (Q.S. 17: 9), petunjuk mengenai segala aspek kehidupan manusia, baik dari segi aqidah, ibadah, adab, ekonomi, politik, hukum, tata negara dan berisi prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. XVIII (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 137.

kemanusiaan seperti kesetaraan, kebebasan dan keadilan,<sup>2</sup> serta aspek kehidupan lainnya yang mengacu pada kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Dari al-Qur'an pun dapat mengenal Islam lebih dari sebuah agama formal.<sup>4</sup> Allah telah memberikan suatu keistimewaan bagi umat Islam, yaitu diangkatnya mereka pada hari kiamat sebagai saksi atas umat sebelumnya. Hal ini disebabkan tugas dakwah yang Allah amanatkan kepada mereka, yaitu dengan misi *amr ma'rūf nahi munkar*, yang di dalamnya mengandung nasehat dan bimbingan.<sup>5</sup>

Umat Islam yang digambarkan al-Qur'an sebagai *khairu ummah* yang menegakkan *amr ma'rūf* dan *nahi munkar* adalah umat yang padu lahir batin, bukan umat yang bertikai lantaran dominasi subyektivisme dalam memahami umat,<sup>6</sup> sebagaimana Firman Allah :

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر  
وتؤمنون بالله (ال عمران: )

Artinya :

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”. (Q.S. Ali Imran: 110).

<sup>2</sup>Muhammad Ali al-Sābūnī, *at-Tibhān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Cet. I (Beirut: Alim al-Kutub, 1985), hlm. 20.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *op. cit.*, hlm. 40.

<sup>4</sup>Ashgar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim dan Imam Baihaqy (Yogyakarta: LkiS dan Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 6.

<sup>5</sup>Ibn. Taimiyah, *Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar*, terj. Abu Fahmi, Cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 1990), hlm. 7.

<sup>6</sup>A. Syafi'i Ma'arif, *Membumikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 105.

Pada zaman modern ini konsep *amr ma'rūf nahi munkar* sangat diperlukan dalam menciptakan sumber daya manusia selain aspek lainnya, karena manusia ditandai oleh kehendak bebas dan manusia juga dapat mengetahui baik absolut maupun relatif. Dari sini dapat diketahui batasan-batasan *amr ma'rūf nahi munkar* sebagai diperlukan.

Berbicara mengenai *amr ma'rūf nahi munkar* yang telah menjadi semangat dakwah orang-orang Muhammadiyah yang bertujuan untuk menyebar kebajikan dan mencegah kebatilan memiliki makna sendiri. Kata *ma'rūf* yang paling dekat dengan bahasa Inggris adalah *good*, "baik" dan secara *harfi'ah* berarti terkenal, yaitu apa yang dianggap terkenal dan sudah lazim dan diakui dalam suatu sistem kehidupan sosial.<sup>7</sup> Sedangkan kata *munkar* yang merupakan lawan kata dari *ma'rūf* yang berarti sesuatu yang tidak digambarkan atau diinginkan oleh hati serta menetap di dalamnya, dan merupakan bagian dari *al-jahl*<sup>8</sup>

Dalam tafsir *al-Manār* penafsiran *amr ma'rūf nahi munkar* adalah sebagai pengikat persatuan dan kebersamaan yang wajib dikerjakan oleh setiap orang yang berpengetahuan dan yang mampu mengamalkan ilmunya serta telah terlebih dahulu melakukan apa yang akan didakwahkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Toshihiko Izutsu, *Konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein (dkk.) (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm.265.

<sup>8</sup>al-Ragib Isfahani, *Mu'jam al-Mufradāt li Alfāz al-Qur'ān* (Beirut: Dar al-Fikr,t.th.), hlm.526.

<sup>9</sup>Rasyid Riḍā, *Tafsir al-Qur'ān al-Hakīm*, (Beirut: Dar al-Fikr,1989), jilid.IV, hlm. 26.



Disamping sebagai substansi dakwah Islam yang paling urgen, *amr ma'rūf nahi munkar* juga merupakan salah satu bentuk pilar masyarakat Rabbani yang paling kokoh. Dalam tafsir *al-Manār* Rasyīd Ridā menyatakan bahwa keutamaan yang dimiliki oleh suatu umat yaitu umat Islam, apabila telah melaksanakan syari'at Islam seperti shalat, puasa, zakat, haji, menetapkan yang halal dan meninggalkan yang haram kecuali setelah mereka menegakkan *amr ma'rūf* dan *nahi munkar* dan berpegang kepada tali Allah serta menghindari perpecahan dan perselisihan dalam agama.<sup>10</sup>

Menurut hemat penulis pendapat tersebut menunjukkan bahwa *amr ma'rūf nahi munkar* memiliki fungsi dan kekuatan yang sangat vital bagi eksistensi komunitas manusia terutama umat Islam yang dapat disebut sebagai umat yang paling baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema tentang *amr ma'rūf nahi munkar* sebagai bahan kajian dan penelitian. Alasan lain yang patut dikemukakan juga ialah konsep-konsep pemikiran pembaharuan tentang konsep *amr ma'rūf nahi munkar* yang dihasilkan dahulu kini hanyalah menjadi slogan ibadah tanpa ada sosialisasi perbuatan yang nyata dan agaknya hampir luput dari pengkajian Islam di Indonesia. Dengan kajian dan penelitian ini akan ditemukan bagaimana sesungguhnya konsep *amr ma'rūf nahi munkar* dalam al-Qur'an.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm.57-58.

Dalam *Tafsir al-Qur'ān al-Hakīm* yang lebih tenar dengan sebutan *Tafsir al-Manār* yang oleh para ulama tafsir dikategorikan dalam tafsir modern.

Tafsir *al-Manār* juga dinilai sebagai tafsir pertama yang bercorak budaya dan kemasyarakatan (*adabī ijtimā'i*).<sup>11</sup> Dalam tafsir tersebut ayat-ayat yang ditafsirkan selalu dihubungkan dengan masyarakat dalam upaya mendorong ke arah kemajuan dan pembangunan.

## B. Rumusan Masalah

Setelah mengemukakan latar belakang masalah penelitian skripsi di atas, kiranya dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *amr ma'rūf nahi munkar* menurut Muhammad Abduh dan Rasyid Rida dalam tafsir *al-Manar* ?
2. Bagaimana urgensi *amr ma'rūf nahi munkar* dalam kehidupan manusia?
3. Apa relevansi *amr ma'rūf nahi munkar* dengan *jihād* ?

---

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, *Studi Kritis Tafsir al-Manar* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 55.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep *amr ma'rūf nahi munkar* yang terdapat dalam tafsir *al-Manār*.
2. Untuk mengetahui urgensi *amr ma'rūf nahi munkar* dalam kehidupan manusia serta relevansinya dengan *jihād*.

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini, yakni :

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang al-Qur'an serta sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mengkaji secara luas pada kajian al-Qur'an.
2. Memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tafsir al-Qur'an khususnya bagi sivitas akademika Fakultas Ushuluddin.
3. Memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam dalam bidang Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### D. Metode Penelitian

Dalam setiap penyusunan karya ilmiah, tidak dapat lepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dan mencapai hasil yang optimal.<sup>12</sup>

Dengan demikian metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian

---

<sup>12</sup>Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

mencapai hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis*, yaitu untuk mencari seluruh penafsiran dari ayat-ayat yang sesuai dengan *amr ma'rūf nahi munkar*,<sup>13</sup> karena obyek penelitian ini adalah meneliti ayat-ayat al-Qur'an yang setema.

Penulisan skripsi ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan kegiatan pengolahan data. Dalam kegiatan pengumpulan data, penelitian ini pada dasarnya bersifat riset kepustakaan (*library research*).<sup>14</sup> Data-data tersebut penulis kumpulkan dari data pustaka primer maupun data sekunder. Karena studi ini tentang konsep *amr ma'rūf nahi munkar* dalam tafsir *al-Manār*, maka sebagai sumber utama adalah kitab *Tafsir al-Qur'ān al-Hakīm* karya Muhammad Rasyīd Riḍa yang diterbitkan oleh Dar al-Fikr Beirut tahun 1989. Sementara itu sebagai data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan atau mendukung terhadap pokok bahasan tersebut. Guna mempermudah pelacakan ayat al-Qur'an yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaẓ al-Qur'ān* karangan Fu'ad 'Abd. al-Baqi sebagai pegangan.

Metode yang dipakai adalah metode deskripsi, yaitu usaha memberi gambaran yang konseptual mengenai pendapat Muhammad Abduh dan Rasyid Rida tentang *amr ma'rūf nahi munkar*. Langkah berikutnya adalah data-data yang telah terkumpul dan tersusun itu dianalisa, dijelaskan atau

---

<sup>13</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), hlm. 9.

diinterpretasikan sehingga diperoleh pengertian yang jelas. Langkah ini biasa disebut dengan metode analisis.<sup>15</sup>

Langkah terakhir adalah pengolahan data yang meliputi kegiatan menganalisa data, membandingkan data yang satu dengan yang lain kemudian menginterpretasikannya dan akhirnya bermuara pada penarikan kesimpulan.

#### **E. Telaah Pustaka**

Banyak tokoh yang mengkaji tentang *amr ma'rūf nahi munkar* dari berbagai aspek kehidupan, sarana dan prasarana serta dalam realisasinya dalam dakwah Islamiyah, tetapi sebagai tema khusus yang berkaitan dengan konsep *amr ma'rūf nahi munkar* ini sangat sedikit sepanjang penulis teliti. Selain itu yang penulis dapatkan hanya sebatas pembahasan tema *amr ma'rūf nahi munkar* dalam sub-sub bab, karena kebanyakan tokoh memasukkan sub-sub bab tersebut sebagai tema dari pembahasan permasalahan yang lain.

Di sini penulis mencoba mengkaji *amr ma'rūf nahi munkar* dalam tafsir *al-Manār*. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mengambil uraian dari tokoh-tokoh yang telah membahas tema ini guna melengkapi dan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

---

<sup>15</sup>Winarno Surakhmad, *op. cit.*, hlm. 140.

Dalam bukunya Muhammad Chirzin yang berjudul *Jihad dalam al-Qur'an*, konsep *amr ma'rūf nahi munkar* ini masuk pada bab tinjauan prospektif jihad yang masuk pada sosialisasi kebijakan dan pencegahan kemunkaran. *Amr ma'rūf nahi munkar* merupakan jihad yang termasuk ke dalam dua kegiatan tersebut. *Amr ma'rūf* merupakan suatu bentuk kesetiakawan sosial untuk menerapkan kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan manusia dan mempersatukan seluruh potensi dalam merealisasikan hal itu. Sedangkan *nahi munkar* yaitu menghimpun semua bentuk sikap penolakan terhadap segala kondisi dekaden baik dalam bidang moral, sosial, ekonomi, politik dan pendidikan.<sup>16</sup>

Buku tentang *konsep-konsep Etika Religius dalam al-Qur'an* karya Toshihiko Izutsu bahwa kata *ma'rūf* dan *munkar* tersendiri. Kata *ma'rūf* berarti “apa yang diakui dan diterima oleh hukum Allah” hanyalah merupakan pengecualian untuk keadaan yang aneh pada masa Islam klasik yang menyembunyikan bukannya mengungkapkan sikap dasar yang senyatanya kata itu. Kata ini lebih tua dari kata *shar*. Kata *munkar* adalah perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah dan kata ini memiliki signifikansi khusus, karena konteks dimana kata itu ditemukan, jika secara definit sifatnya tidak non religius tetapi agak sekuler, dimana kata ini tidak berhubungan langsung dengan iman dan *kufr*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Muhammad Chirzin, *Jihad dalam al-Qur'an : Telaah Normatif, Historis dan Prospektif* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1997), hlm.133-141.

<sup>17</sup>Toshihiko Izutsu, *op. cit.*, hlm. 257-260.

Ibn. Taimiyah dalam bukunya *Etika Beramr Ma'ruf Nahi Munkar* menjelaskan *amr ma'ruf nahi munkar* merupakan tuntunan yang diturunkan Allah dalam kitab-kitabnya disampaikan oleh rasulnya dan merupakan bagian syari'at Islam. Adapun hakekatnya *nahi munkar* adalah mengharamkan segala bentuk kekejian, *amr ma'ruf* berarti menghalalkan semua yang baik, karena itu mengharamkan yang baik termasuk dilarang Allah. Dalam bab *amr ma'ruf nahi munkar* seseorang harus mengetahui kondisi kapan diberlakukan *amr* dan *nahi*, kapan dan bagaimana pelaksanaannya.<sup>18</sup>

Salman bin Fahd Al-'Audah mengarang dua buku yang berjudul *Urgensi Amr Ma'ruf Nahi Munkar* dan *Jihad Sarana Menghilangkan Ghurbah Islam*. Dalam buku yang kedua mendefinisikan kata *ma'ruf* ialah senang, puas dan perasaan damai terhadap sesuatu. *Munkar* ialah sesuatu yang dianggap syari'at diharamkan dan dimakruhkan. Adanya kemunkaran di tengah manusia bukan merupakan hal yang aneh. Selagi kebersamaan menjauh, maka kemungkinan semakin bertambah, beragam dan berakar sehingga yang *ma'ruf* menjadi asing dan pendukungnya menjadi *guraba'*. Jadi *amr ma'ruf nahi munkar* memiliki peranan dalam menghilangkan *gurbah* dari agama dan pemeluknya.<sup>19</sup> Sedangkan buku yang pertama menjelaskan akibat meninggalkan, hukum serta urutan untuk mengingkari kemunkaran yang dikutip dari salah satu hadis yaitu kitab *Sahih Muslim* yang berbunyi :

---

<sup>18</sup>Ibn Taimiyah, *op. cit.*, hlm. 11-17.

<sup>19</sup>Salman bin Fahd Al-Audah, *Jihad Sarana Menghilangkan Ghurbah dalam Islam*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1993), hlm. 60-68.

من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فان لم يستطع فبلسانه فان لم يستطع فبقليه وذلك أضعف الايمان (صحيح مسلم)<sup>20</sup>

Artinya :

“Barang siapa di antara kalian yang melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya. Bila tidak mampu dengan tangannya, maka hendaklah ia merubah dengan ucapannya. Bila tidak mampu dengan ucapannya, hendaklah dengan hatinya dan itulah iman yang paling lemah”. (H.R. Sahih Muslim).

Untuk mengingkari kemunkaran yang pertama kali dilakukan ialah dengan tangan, jika lemah atau tidak mampu maka merubahnya dengan lisan dan jika dengan hal tersebut juga tidak mampu, maka cukuplah dengan hati yakni dengan membenci kemunkaran itu dan menjauhinya. Mengingkari kemunkaran dengan hati adalah *fardu 'ain* bagi setiap muslim dalam segala kondisi, karena tidak ada orang yang menguasai hati seseorang, sehingga hati bisa melarang si empunya untuk menjauhi kemunkaran.<sup>21</sup>

Buku yang membahas tentang tafsir *al-Manār* dan penulisnya adalah buku *Studi Kritis Tafsir al-Manar* yang dibuat oleh Quraish Shihab yang mengkaji seputar biografi, corak pemikiran, karya-karya Muhammad Abduh dan Rasyīd Riḍa serta ciri-ciri penafsiran keduanya yang memiliki banyak kesamaan.

Sepanjang pengetahuan penulis belum ada karya ilmiah yang secara khusus mengkaji dan meneliti tentang konsep *amr ma'rūf nahi munkar* dalam tafsir *al-Manār* yang dikenal sebagai tafsir al-Qur'an modern yang

<sup>20</sup> Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisābūrī, *Sahih Muslim* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, t. th.), jilid. I, hlm. 39.

<sup>21</sup> Salman bin Fahd Al-Audah, *Urgensi Amr Ma'ruf Nahi Munkar*, terj. Ummu 'Udzma Azmi, Cet. I (Solo: Pustaka Mantiq, 1996), hlm. 80.



menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan berusaha memperkenalkan diri sebagai kitab tafsir yang menghimpun riwayat-riwayat yang salih dan pandangan akal yang tegas.<sup>22</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mendapatkan pembahasan secara utuh runtut serta mudah difahami penjabarannya, penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut : Bab *pertama* berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang biografi Muhammad Abduh dan Rasyid Rida yang meliputi riwayat hidup, pendidikan, pokok pikiran, karya-karya mereka. Dan proses penyusunan, sumber, corak dan metode penafsiran serta sistematika tafsir *al-Manār*.

Bab *ketiga* berisi tentang terma *amr ma'rūf nahi munkar* yang meliputi pengertian secara etimologis, terminologis, pengertian umum *amr ma'rūf nahi munkar* serta penggunaan kata *ma'rūf* dan *munkar* dalam al-Qur'an.

Bab *keempat* berisi tentang konsep *amr ma'rūf nahi munkar* yang ditawarkan dalam tafsir *al-Manār* yaitu meliputi *amr ma'rūf nahi munkar* sebagai sebuah metode jihad, beberapa tahapan dalam praktek *beramr ma'rūf nahi munkar* serta prinsip-prinsip *amr ma'rūf nahi munkar*.

Bab *kelima* sebagai bagian penutup yang diakhiri kesimpulan dan saran-saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan curriculum vitae.

---

<sup>22</sup>M. Quraish Shihab, *loc.cit.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dalam bab-bab terdahulu dapat diikhtisarkan bahwa tafsir *al-Manār* karya Rasyīd Riḍa yang banyak mengambil pemikiran Muhammad Abduh, oleh al-Farmawi disebut dengan metode tahlili (analisis) dengan corak *adabī ijtimā'i*. Tafsir ini menyajikan metode yang benar-benar baru yang belum pernah dilakukan oleh penulis-penulis sebelumnya, bahwa al-Qur'an adalah satu tema utuh, dimana ayat dengan lainnya dalam satu surat saling berhubungan, menghubungkan pemahaman al-Qur'an dengan bahasa dan sastranya serta adanya usaha kearah kontekstualisasi al-Qur'an dengan realitas kehidupan masyarakat.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

1. *Amr ma'rūf nahi munkar* merupakan pengikat persatuan dan kebersamaan. Adapun *ma'rūf* adalah segala sesuatu yang kebaikannya atau kemaslahatannya dapat diketahui oleh akal demi kemanfaatan, dan akalpun tidak mampu menolaknya ketika sesuatu tersebut terkait dengan hukum syara'. Sedangkan *munkar* adalah segala sesuatu yang sebenarnya kontradiktif dengan akal sehat dan hati nuranipun tidak mau menerimanya.
2. Adapun urgensi *amr ma'rūf nahi munkar* ini merupakan sebab baiknya umat ini yaitu Allah prioritaskan dan Allah istimewaakan daripada seluruh umat. *Amr ma'rūf nahi munkar* ini merupakan salah satu bagian dari

tanggung jawab yang telah dijadikan Allah untuk ditegakkan antara kaum muslimin dengan cara saling nasehat-menasehati dengan cara yang baik. *Amr ma'rūf nahi munkar* dapat menjaga lingkungan dari kekeruhan fikiran dan akhlaq dan dapat menjamin dari akibat-akibat ilahiah yang ada pada masyarakat.

3. Relevansi antara *amr ma'rūf nahi munkar* dengan *jihad*, bahwa *jihad* yang akan dilaksanakan berdasarkan nash al-Qur'an dan sunnah yang merupakan tindakan *defensif* untuk melawan penindasan dan ketidakadilan dalam segala bentuknya. *Jihad* ini dirumuskan pada dua kegiatan yaitu sosialisasi dan internalisasi kebajikan dan pencegahan, penghapusan kemunkaran yaitu *amr ma'rūf nahi munkar*. *Amr ma'rūf nahi munkar* ini sebagai karakter orang-orang muslim di dunia yang merupakan sebuah cara, metode dan tidak akan tegak kecuali dengan *jihad*.

## **B. Saran-saran**

1. Penelitian terhadap al-Qur'an tidak akan lepas dari subyektifitas pelakunya. Banyak faktor yang mempengaruhi subyektifitas pelaku dalam mengkaji al-Qur'an. Meskipun demikian, kajian atas al-Qur'an perlu ditindak lanjuti dan dikembangkan dengan menggunakan berbagai metode agar dapat lebih dalam dan lebih luas mengelaborasi kandungan al-Qur'an sehingga dapat menempatkan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh manusia.

2. Melihat latar belakang kesejarahan dan pembaharuan yang ditentukan oleh pengarang kitab Tafsir *al-Manār* maka tafsir ini menjadi salah satu tafsir yang sangat pantas untuk dikaji, lebih-lebih tafsir ini menggunakan metode *adabi ijtimā'i*.
3. Agar permasalahan yang penulis kaji dan teliti ini lebih tuntas dan sempurna pembahasannya maka penulis berharap ada orang yang mengkaji lebih dalam lagi.

### C. Penutup

Berkat Rahmat dan Taufiq dari Allah akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala kemampuan dan kekuatan yang ada sehingga tersusunlah pembahasan sebagaimana penulis uraikan di depan.

Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis secara pribadi, dan siapa saja yang tengah atau akan mempelajari bidang kajian keIslaman, terutama tafsir al-Qur'an.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini, sekali lagi penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberi balasan yang bertipat ganda baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang, 1963
- . *Tafsir Juz 'Amma*. terj. Muh. Bagir. Bandung: Mizan, 1998
- . *Ensiklopedi Islam*, Cet. VII. Jakarta: Departemen Agama R.I., 1993
- Ali, Mukti. *Alam Fikiran Islam Modern di Timur Tengah*. Jakarta: Djambatan, 1995
- Ali Engineer, Ashgar. *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim dan Imam Baihaqy. Yogyakarta: LKiS dan Pustaka Pelajar, 1993
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: FkBA, 2001
- al-Ansari, Ibn. Manzur. *Lisān al-'Arāb*, V. Beirut: Dar al-Sadir, 1994
- al-Aridl, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. terj. Achmad Akrom. Jakarta: Rajawali Press, 1992
- al-'Audah, Salman bin Fahd. *Agar Bahtera Tak Tenggelam: Urgensi dan Fungsi Amr Ma'ruf Nahi Munkar*, terj. Hasan Arjaz Jamad, I. Surabaya: Risalah Gusti, 1995
- . *Jihad Sarana Menghilangkan Ghurbah dalam Islam*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1993
- . *Urgensi Amr Ma'ruf Nahi Munkar*, terj. Ummu 'Udzma Azmi. Solo: Pustaka Mantiq, Cet. I. 1996
- Azra, Azyumardi. *Pergolakan Politik Islam*. Jakarta: Paramadina, 1996
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- al-Baqi, Muhammad Fu'ad Abd. *al-Mu'jam al-Mufahrās li Alfaẓ al-Qur'ān al-Karim*. Dar al-Hadis, t.th.
- Chirzin, Muhammad. *Jihad dalam al-Qur'an: Telaah Normatif, Historis dan Prospektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Lubuk Agung, 1989
- Fadhiullah, Muhammad Husain. *Islam dan Logika Kekuatan*, terj. Afif Muhammad dan Abdul Adhiem. Bandung: Mizan, 1985

- al-Ghazali, Imam. *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, terj. Irwan Kurniawan, Cet. II. Bandung: Mizan, 1997
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991
- Hanbal, al-Imam Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, III. Beirut: Dar al-Fikr, t. th.
- Haque, Ziaul. *Wahyu dan Revolusi*. Yogyakarta: LKiS, 2000
- al-Isfahani, al-Ragib. *Mu'jam al-Mufradāt li Alfaz al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr, t. th.
- Islam, Dewan Redaksi Ensiklopedi, Cet. I. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-Konsep Etika Religius dalam al-Qur'an*, terj. Agus Fahri Husein (dkk.) Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993
- al-Jamal, Muh. 'Abd. Mun'im. *al-Tafsir al-Farid li al-Qur'ān al-Jamāl*, I. Mesir: Dar al-Kitab al-Jadid, t. th.
- al-Khalal, Abi Bakr Achmad bin Muhammad bin Harun. *al-Amr bi al-Ma'rūf wa al-Nahi 'an al-Munkar*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1986
- Ma'arif, A. Syafi'i. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Madaniy, Malik. "Tafsir al-Manar: antara syaikh Muhammad Abduh dan Sayyid Rasyid Rida", *Al-Jami'ah*, 41, 1991
- Mahmud, Ali Abdul Halim. *Karakteristik Umat Terbaik: Telaah Manhaj, Aqidah dan Harokah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maragi*, IV. Beirut: Dar al-Fikr, 1973
- al-Mugniyah, Jawad. *Tafsir al-Kāsyif*, II. Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1970
- Mukti, Takdir Ali (dkk.) *Membangun Moralitas Bangsa*. Yogyakarta: LPPI UMY, 1998
- al-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, t. th.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah, Pemikiran, dan Pegerakan*, Cet. VII. Jakarta: Bulan Bintang, 1992
- Qardhawi, Yusuf. *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, II. Jakarta: Gema Insani Press, 1996

- al-Qasimi, Muhammad Jamal al-Din. *Tafsīr al-Qāsimī mahāsin al-Ta'wīl*, IV. Beirut: Dar al-Fikr, 1978
- al-Qattan, Manna. *Mabahis fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Mansyurat ul-Asr al-Hadis, t. th.
- Qudamah, Ibn. *Minhajul Qashidlin*, terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1997
- Qutb, Sayyid. *Fizilāl al-Qur'ān*, II. Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabi, 1962
- Raharjo, Dawam. *Ensiklopedi al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 1996
- Rida, Rasyid. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim*, IV, VI, IX, X, XI. Beirut: Dar al-Fikr, 1989
- al-Sabuni, Ali. *Safwah al-Tafāsir*, I. Beirut: Dar al-Fikr, t. th.
- al-Sabuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyān fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Alim al-Kutub, 1985
- Sardar, Ziauddin. *Jihad Intelektual: Merumuskan Parameter-Parameter Sains Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 1998
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet. XVIII. Bandung: Mizan, 1998
- . *Studi Kritis Tafsir al-Manar*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990
- asy-Syirbasi, Achmad. *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, terj. Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997
- Taimiyah, Ibn. *Etika Beramr Ma'ruf Nahi Munkar*, terj. Abu Fahmi, Cet. I. Jakarta: Gema Insani Press, 1990
- Yahya, Muchtar dan Fatchur Rahman. *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*. Jakarta: Sa'adiyah Putra, 1979
- al-Zahabi, Muhammad Husein. *Tafsir wa al-Mufasssirun*, II. Beirut: Dar al-Fikr, 1996
- Zuhailiy, Wahbah. *Usul Fiqh al-Islamiy*. Beirut: Dar al-Fikr, t. th.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Tri Suparliyah

Tempat/Tgl lahir : Kumai, 19 Januari 1979

NIM : 9853 2561

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Tafsir Hadis

Alamat : AL-HIDAYAH. Jl. ORI I/5 Papringan Yogyakarta

Alamat asal : Jl. Pakunegara 75 Kel. Raja P. Bun Kal-Teng

Nama Orang Tua

a. Bapak : H. Supardi

b. Ibu : Hj. Kamaliyah

Riwayat Pendidikan

- TK Bhayangkari Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, tamat tahun 1987.
- SD Negeri 6 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, tamat tahun 1992.
- SMP Negeri I Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, tamat tahun 1994.
- MA Assalaam Surakarta, tamat tahun 1998.
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1998.



## DAFTAR RALAT

No.	Hal.	Baris ke / dari		Tertulis	Sebenarnya
		Atas	Bawah		
1.	14	-	8	bi'ah	bid'ah
2.	31	-	4	Andakalanya	Ada kalanya
3.	32	-	footnote	Wahbah Zuhaily	Wahbah al-Zuhaily
4.	38	-	9	pencapat	pendapat
5.	41	9	-	ma'aruf	ma'ruf
6.	50	-	12	janglah	janganlah
7.	54	6	-	diatas	di atas
8.	56	5	-	Alah	Allah
9.	59	4	-	taghut	tagut
10.	63	-	6	dibidang	di bidang
11.	Daftar Pustaka	11	-	al-Arid	al-Aridl